

ABSTRAK

Penerapan Teori Interaksionisme Simbolik Pada Pendidikan Karakter Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta 2024/2025

Alviana Salsabila Sya'bani 211371008

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk perilaku positif siswa serta adanya variasi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan teori interaksionisme simbolik pada pendidikan karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025, 2) Faktor pendukung dan Penghambat penerapan teori interaksionisme simbolik pada pendidikan karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan pendekatan fenomenologi yang mana masuk ke dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakann yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil informasi yang relevan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan penerapan teori interaksionisme simbolik pada pendidikan karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta yaitu, 1) *Mind* dalam komunikasi guru dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta menghasilkan simbol-simbol verbal dan nonverbal yang telah disepakati bersama, seperti gestur pemeriksaan atribut, ekspresi wajah, dan nada bicara, yang dipahami siswa sebagai pesan kedisiplinan, adab, dan amanah. 2) *Self* dalam komunikasi terbagi menjadi: a) *self* guru, di mana guru mampu menempatkan diri sesuai situasi dan menjadi teladan (uswatun hasanah) dalam berpakaian, berbicara, dan bersikap; b) *self* siswa, di mana siswa berada pada tahap *play stage* (meniru perilaku guru dan lingkungan) dan *games stage* (memainkan peran sosial secara sadar), sehingga siswa belajar menyesuaikan diri dan menjalankan peran sebagai individu yang disiplin dan beradab. 3) *Society* menunjukkan adanya hubungan baik antara guru dan siswa, di mana mereka aktif membentuk kesepakatan sosial melalui pembiasaan dan keteladanan, seperti salam, gotong royong, dan piket kelas, yang membentuk simbol-simbol sosial dan norma di lingkungan sekolah. Faktor pendukung penerapan teori interaksionisme simbolik pada pendidikan karakter siswa meliputi keteladanan guru, pemahaman dan penggunaan simbol-simbol sosial, interaksi intensif guru-siswa dan lingkungan sosial yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat seperti pengaruh eksternal yang kontradiktif, keterbatasan konsistensi guru dan keragaman latar belakang siswa.

Kata Kunci: Teori Interaksionisme Simbolik, Pendidikan Karakter, Fenomenologi

ABSTRACT

The Application of Symbolic Interactionism Theory in Character Education for 10th Grade Students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri

Yogyakarta 2024/2025

Alviana Salsabila Sya'bani 211371008

This research is motivated by the importance of character education in shaping positive student behavior and the variation in social interactions within the school environment. This study aims to determine: 1) The application of symbolic interactionism theory in character education for 10th-grade students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta for the 2024/2025 academic year. 2) Supporting and inhibiting factors in the application of symbolic interactionism theory in character education for 10th-grade students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta for the 2024/2025 academic year.

This research falls under the type of study with a phenomenological approach, which is categorized as qualitative research. The data collection techniques used are participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions from relevant information. The validity of the data is tested using triangulation techniques.

The results of the research in this thesis show the application of symbolic interactionism theory in character education for 10th-grade students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, namely, 1) Mind in the communication between teachers and 10th-grade students at Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta produces agreed-upon verbal and nonverbal symbols, such as attribute inspection gestures, facial expressions, and tone of voice, which students understand as messages of discipline, manners, and trustworthiness. 2) Self in communication is divided into: a) teacher's self, where the teacher is able to position themselves according to the situation and become a role model (*uswatun hasanah*) in dressing, speaking, and behaving; b) student's self, where the student is at the play stage (imitating the behavior of the teacher and the environment) and the games stage (playing social roles consciously), so that the student learns to adapt and perform their role as a disciplined and polite individual. 3) Society shows a good relationship between teachers and students, where they actively form social agreements through habituation and exemplary behavior, such as greetings, mutual cooperation, and class duties, which create social symbols and norms in the school environment. Supporting factors for the application of symbolic interactionism theory in student character education include teacher role modeling, understanding and use of social symbols, intensive teacher-student interaction, and a supportive social environment. Whereas the inhibiting factors include contradictory external influences, the inconsistency of teachers, and the diversity of students' backgrounds.

Keywords: Symbolic Interactionism Theory, Character Education, Phenomenology